

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>63</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Di dalam penelitian deskriptif terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>64</sup>

Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan obyek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

<sup>64</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 26

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dimana desa ini merupakan salah satu desa di Tulungagung yang masyarakatnya sebagian besar merupakan pembudidaya ikan.

## C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.<sup>65</sup> Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.<sup>66</sup> Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan perekam suara, *handphone*, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data. Sebelum melakukan penelitian resmi, peneliti terlebih dahulu menemui Kepala Desa Bulusari di kantor desa untuk meminta izin secara lisan dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan tentang budidaya ikan di Desa Bulusari.

---

<sup>65</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 114

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 4

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Penelitian ini menggunakan data berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, penulis selanjutnya menyusun data untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata.

### 2. Sumber Data

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau bisa dikatakan berasal dari literatur seperti buku-buku ataupun peraturan perundang-undangan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan budidaya ikan patin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung kondisi lingkungan dari objek penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka.<sup>67</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data maupun informasi yang telah tersedia terkait dengan penelitian.

---

<sup>67</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal.....*, hal. 64

## F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut.

### 1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan kegiatan analisis dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan tabel.

### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan jawaban atau kesimpulan dari hasil analisis data.<sup>68</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Hasil dari penelitian kualitatif sering diragukan kebenarannya karena beberapa hal, misalnya karena alat penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka, serta sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh sebab itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk meningkatkan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

---

<sup>68</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). hal. 407-408

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid karena pada saat itu keadaan narasumber masih segar sehingga data lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:<sup>69</sup>

### 1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan dalam menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Melakukan pengamatan
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta bukti-bukti berupa dokumentasi

### 3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak desa

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148

dan masyarakat Desa Bulusari selaku pembudidaya ikan patin. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan kegiatan penyusunan hasil penelitian. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran guna kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.